

BUDIDAYA MELON INTHANON SECARA HIDROPONIK SISTEM DFT (DEEP FLOW TECHNIQUE) DI POLIHIDRO FARM POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG

Oleh

Wemita Pagawak

RINGKASAN

Tanaman melon merupakan salah satu komoditas hortikultura dengan prospek pengembangan yang baik di Indonesia. Melon memiliki nilai ekonomi tinggi, sering dibudidayakan karena rasanya yang enak dan kandungan gizinya yang baik. Hidroponik adalah teknik budidaya yang tidak menggunakan media tanah, melainkan air sebagai pengganti tanah untuk menghantarkan zat hara ke akar tanaman. Di Polihidro Farm, berbagai sayuran hidroponik ditanam, termasuk melon. Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk mempelajari budidaya melon (*Cucumis melo* L.) di Polihidro Farm. Tahapan dalam budidaya melon meliputi persemaian, persiapan media tanam, pindah tanam, pemeliharaan, dan panen. Kegiatan pemeliharaan mencakup pembuatan nutrisi AB Mix, pengukuran larutan nutrisi, pemeriksaan tandon air, pengendalian hama dan penyakit, serta sanitasi *greenhouse*. Budidaya melon dilakukan dari 04 Mei hingga 21 Juni 2024. Metode pengumpulan data dalam tugas akhir ini meliputi praktik langsung, observasi, studi literatur, wawancara, dan pengambilan gambar. Hasil budidaya melon menunjukkan bobot yang bervariasi, dengan bobot melon Inthanon terbesar mencapai 1,7 kg dan terkecil 0,65 kg. Total hasil panen mencapai 26,95 kg, dengan rata-rata hasil panen sebesar 1,12 kg.